

## **BAB III**

### **KONDISI SPANYOL PASKA KRISIS EKONOMI SPANYOL**

Spanyol adalah salah satu Negara di kawasan Eropa, lebih tepatnya berada di Semenanjung Iberia dan juga merupakan bagian dari Uni Eropa. Bentuk pemerintahan Negara Spanyol adalah pemerintahan parlementer di bawah monarki konstitusional. Spanyol sendiri merupakan Negara maju dengan tingkat ekonomi terbesar ke tiga belas. Sejak tahun 2008 Spanyol ikut menjadi negara yang terkena dampak krisis ekonomi eropa. Sejak tahun 2011 Spanyol berhasil keluar dari krisis meskipun perekonomian mereka masih belum bisa meningkat seperti sebelum krisis ekonomi.

Dalam bagan coplin dijelaskan bahwa dalam mengambil suatu keputusan, seorang pengambil kebijakan memperhatikan kondisi dalam negerinya baik dalam hal Politik dalam negeri maupun kondisi Ekonomi dan Militernya. Spanyol dalam usahanya meningkatkan hubungan dengan negara-negara Amerika Latin juga memperhatikan kondisi dalam negerinya terutama kondisi Spanyol paska krisis ekonomi mereka. Kedua faktor domestic ini yang nantinya mempengaruhi pengambil keputusan di Spanyol yaitu Mariano Rajoy terhadap usahanya mempertahankan pengaruhnya di kawasan Amerika Latin.

#### **A. Kondisi politik dalam negeri Spanyol**

Menurut Coplin, untuk menjelaskan peran politik dalam negeri dalam pengambilan keputusan luar negeri terdapat asumsi yang mendasar tentang perbedaan yang bersifat lintas nasional. Dengan kata lain, keputusan luar negeri merupakan hasil dari proses politik dalam negeri yang melibatkan berbagai aktor

dalam kondisi-kondisi tertentu. Terjadi interaksi antara pengambil kebijakan luar negeri dengan aktor-aktor politik dalam negeri yang berupaya untuk mempengaruhi kebijakan luar negeri atau dalam bahasan Coplin disebut dengan “*policy influencer*”. Interaksi tersebut terangkai dalam sistem pengaruh kebijakan.

#### 1. *Policy Influencer* di Spanyol

Dalam membicarakan kondisi politik dalam negeri Spanyol yang mempengaruhi kebijakan luar negeri mereka terhadap negara-negara di kawasan Amerika Latin maka kita harus membicarakan mengenai kelompok-kelompok yang mempengaruhi suatu kebijakan luar negeri atau para *policy influencer*, Coplin sendiri membedakan *policy influencer* menjadi empat macam<sup>1</sup>:

##### a. *Bureaucratic influencer*

*Bureaucratic influencer* adalah beberapa individu atau organisasi dalam lembaga pemerintah yang membantu para pengambil keputusan dalam menyusun dan melaksanakan kebijakan luar negeri. Anggota birokrasi yang bertindak sebagai *policy influencer* kadang juga menjadi pengambil keputusan. *Bureaucratic influencer* memiliki akses langsung kepada para pengambil keputusan dengan memberikan informasi kepada mereka sekaligus melaksanakan kebijakan luar negeri yang diputuskan. Karenanya, *bureaucratic influencer* memiliki pengaruh sangat besar dalam pengambilan keputusan. Di Spanyol *bureaucratic influencer* adalah Raja dan Parlemen.

Peranan *bureaucratic influencer* dalam proses penyusunan politik luar negeri, dalam sistem politik terbuka dan dalam sistem politik tertutup tidak jauh

---

<sup>1</sup> Coplin, Marsedes Marbun, *Pengantar Politik Internasional: Suatu Telaah Teoretis*. Hal : 81

berbeda. Dalam kedua tipe sistem politik ini kelompok-kelompok birokratis sering beroperasi dibelakang layar melalui pemberian informasi untuk mengambil keputusan serta digunakan sebagai instrument bagi pelaksanaan keputusan itu. Pengaruh dalam proses pengambilan keputusan ditentukan oleh tingkat kepercayaan kelompok-kelompok birokratis itu terhadap para pemimpin puncak. Oleh karena itu, dukungan rakyat yang penting artinya dalam sistem politik terbuka kurang berperan dalam upaya kelompok birokratis tersebut untuk mempengaruhi kebijakan.

Spainol adalah negara demokrasi yang diselenggarakan dalam bentuk pemerintahan parlementer di bawah monarki konstitusional. Monarki konstitusional adalah sejenis monarki yang didirikan di bawah sistem konstitusional yang mengakui Raja, Ratu, atau Kaisar sebagai kepala negara. Sedangkan sistem pemerintahan dijalankan oleh Perdana Menteri. Parlemen Spainol adalah badan legislatur Spainol. Parlemen ini merupakan sebuah parlemen bikameral, yang terdiri dari Kongres Deputi, (majelis rendah), dan Senat (majelis tinggi). Parlemen memiliki kuasa untuk mensahkan segala hukum dan untuk mengubah konstitusi. Perdana Menteri dibantu oleh tiga wakil yang fungsinya sebagai berikut : Wakil Perdana Menteri I sebagai juru Bicara Kabinet, Wakil Perdana Menteri II sebagai Menteri Ekonomi dan Keuangan, Wakil Perdana Menteri III sebagai Menteri Administrasi Publik.

*b. Partisan influencer*

*Partisan influencer* adalah kelompok yang bertujuan untuk menerjemahkan tuntutan-tuntutan masyarakat menjadi tuntutan-tuntutan politis

terkait kebijakan pemerintah. Mereka berupaya mempengaruhi kebijakan dengan cara menekan para penguasa dan dengan menyediakan orang-orang yang bisa berperan dalam pengambilan keputusan. Misalnya partai politik dalam system demokrasi.

Dalam sistem politik tertutup *Partisan influencer* bisa dipandang baik sebagai kelompok politik yang melanggar hukum maupun sebagai bagian dari sistem satu partai. Negara-negara autokrasi biasanya menggunakan satu partai. Karena dalam negara-negara seperti ini kesatuan partai merupakan hal yang suci maka tidak akan terlihat perdebatan suatu partai terhadap isu-isu yang berkembang, kebijakan mengenai isu-isu tersebut akan dibahas sebelum kebijakan itu keluar, hal ini karena dalam sistem politik tertutup diharapkan partai menunjukkan kesamaan pendapat dengan pemerintah dan tidak diperbolehkan menjadi oposisi hal ini menjadikan *Partisan influencer* menjadi mitip dengan kelompok-kelompok birokrasi karena mereka hanya bisa mempengaruhi kebijakan secara besar-besaran sebelum kebijakan itu diambil.

Dalam sistem politik terbuka kita bisa menemukan sejumlah *Partisan influencer*. *Influencer* ini mungkin saja bekerja sama dalam dua partai atau mungkin pula mereka menganggap bahwa lebih baik membentuk banyak partai. namun, baik dalam sistem dua partai ataupun dalam sistem multipartai biasanya bermacam ragam pandangan dalam menanggapi setiap isu, bahkan dalam partai tertentu. Jika disiplin kepartaian lemah, berbagai pandangan tadi akan diekspresikan secara terbuka, dan pemberian suara di lembaga legislative harus diadakan tanpa mempertimbangkan garis-garis kepartaian.

*Partisan influencer* memiliki peran terbatas dalam politik luar negeri di negara-negara demokratis yang stabil. Alasan utamanya karena *Partisan influencer* lebih memperhatikan politik dalam negeri dari pada politik luar negeri. Namun, seringkali *Partisan influencer* dianggap sebagai stempel karet karena pengambil keputusan membutuhkan dukungan mereka untuk mempertahankan rezim.

Spanyol sendiri merupakan negara yang menganut sistem politik tertutup yang tidak menerapkan sistem satu partai. Spanyol menerapkan sistem multi partai dengan daftar partai sebagai berikut : Partido Popular/ PP (Mariano Rajoy Brey); Partido Socialista Obrero de Espana/ PSOE (Alfredo Perez Rubalcaba); partai lain di antaranya: Convergence y Union atau CiU; Union Democratica de Catalunya (UDC); Esquerra Republicana de Catalunya (ERC); Partido Nacionalista Vasco (PNV); Coalicion Canaria (CC); Bloque Nacionalista Galego (BNG); Partido de Independientes de Lanzarote (PIL); Izquierda Unidad (IU); Amaiur; Entesa Catalana de Progrés (Koalisi 4 partai Katalunia, terdiri dari PSC, ERC, ICV, EUA); Iniciativa Per Catalunya-Verds; Geroa Bai; Unión del Pueblo Navarro (UPN); Unión Progreso y Democracia (UPyD).<sup>2</sup>

c. *Interest influencer*

*Interest influencer* yakni sekelompok individu yang bergabung bersama karena mempunyai kepentingan sama. *Interest influencer* memakai

---

<sup>2</sup> Diakses dari <http://www.kemlu.go.id/madrid/Pages/CountryProfile.aspx?l=id>, pada tanggal 03 April 2015 pada pukul 22:20

beberapa metode untuk membentuk dukungan terhadap kepentingannya. Mereka biasanya melancarkan kampanye dengan menulis surat yang tidak hanya diarahkan kepada para pengambil keputusan, tapi juga *bureaucratic* dan *partisan influencer*. Mereka juga bisa menjanjikan dukungan finansial atau mengancam menarik dukungan. Jika tidak berperan dalam menentukan kebijakan luar negeri, *interest influencer* pasti berperan dalam mengkritisi para pengambil keputusan kebijakan luar negeri.

Dalam sistem politik tertutup, *Interest influencer* ini harus beroperasi dibelakang layar, terutama di negara-negara yang menganut sistem satu partai. di negara-negara yang menganut sistem satu partai, *Interest influencer* tidak mampu mengejar cita-cita mereka secara terbuka, karena peraturan implisit dalam sistem politik itu tidak memungkinkan adanya keragaman kepentingan.

Dalam sistem politik terbuka, *Interest influencer* memainkan peran yang lebih besar. Biasanya banyak organisasi dan kelompok informal yang mewakili berbagai kepentingan yang bersifat ekonomis dan non ekonomis. Karena kelompok-kelompok itu kadang-kadang memiliki sumber-sumber finansial yang besar, mereka mampu mempengaruhi para pemilih serta *partisan influencers*.

Di negara yang disebut sebagai negara matador pun terdapat kelompok-kelompok kepentingan yaitu : Bisnis dan kepemilikan tanah; Gereja Katolik; Union General de Trabajadores (UGT)/ Serikat Pekerja; Unión Sindical Obrera (USO)/ Serikat Pekerja Independen; Confederacion Sindical de

Comisiones Obreros (CC.OO) atau Konfederasi Majikan Pekerja; Asociación Víctimas del Terrorismo (AVT)/ Asosiasi Korban Terorisme; Mahasiswa.<sup>3</sup>

*d. Mass influencer*

*Mass influencer* adalah opini publik yang dibentuk oleh media massa. Para pengambil keputusan menggunakan opini publik bukan untuk membentuk kebijakan luar negeri tapi untuk merasionalisasinya. Pendapat dari kelompok ini sering menjadi pertimbangan para pengambil keputusan untuk menyusun kebijakan luar negeri. Keempat tipe *policy influencers* itu tidak selalu memiliki pandangan sama terhadap suatu kebijakan. Perbedaan juga kerap dimiliki dengan para pengambil keputusan.

Dalam sistem politik tertutup, sikap masyarakat sangat dipengaruhi oleh para pembuat keputusan itu sendiri. Dengan menggunakan media komunikasi massa (surat kabar, radio dan televisi) serta partai yang pro terhadap rezim itu sendiri. Seperti yang terjadi di Uni Soviet para pengambil keputusan membangun suatu iklim opini yang mendukung kebijakan-kebijakan luar negeri mereka.

Dalam sistem politik terbuka, iklim politik lebih terbebas dari manipulasi langsung para pengambil keputusan, meski tidak sebebaskan yang diharapkan berdasarkan kebebasan berbicara dan kebebasan pers di negara-negara demokratis. Dalam negara demokrasi, rakyat menerima informasi dari berbagai sumber. Pers serta para penyiar radio dan televisi, merupakan penyaji

---

<sup>3</sup> Diakses dari <http://www.kemlu.go.id/madrid/Pages/CountryProfile.aspx?l=id>, pada tanggal 03 April 2015 pada pukul 22:40

informasi yang sangat banyak. Meski para pengambil keputusan kadang-kadang berusaha untuk menata berita dengan cara menyembunyikan informasi tertentu, semakin berkembangnya zaman semakin sulit menjadi seorang tipe pemimpin yang menyembunyikan informasi melihat semakin berkembangnya media untuk menerbitkan informasi tersebut.

## 2. Peran *Policy Influencer* di Spanyol terhadap hubungan Spanyol – Latin Amerika

Sejak terpilih menjadi perdana menteri Spanyol, Mariano Rajoy selalu mengatakan bahwa Amerika Latin merupakan prioritas bagi Spanyol seperti yang dikutip dari hasil wawancara dengan salah satu berita di Spanyol, Mariano Rajoy berkata “*For me relations with Latin America are a capital priority, which I will never give up*”.<sup>4</sup> Wawancara tersebut dilakukan pada saat Mariano Rajoy pertama kali menjabat. Bahkan hal itu langsung di instruksikan kepada menteri luar negeri Spanyol Jose Manuel García-Margallo.<sup>5</sup>

Hal ini menunjukkan betapa Amerika Latin mulai menjadi prioritas utama bagi Spanyol. Dalam salah satu kesempatan Mariano Rajoy berkata “*Spain receives Latin American investment with open arms*”.<sup>6</sup> Dari perkataan Mariano Rajoy ini dapat terlihat bahwa Spanyol mulai menerima investasi dari kawasan Amerika Latin. Seperti yang kita ketahui bahwa Spanyol merupakan negara dengan investasi

---

<sup>4</sup> <http://en.mercopress.com/2012/01/11/latin-america-a-top-priority-for-president-rajoy-s-foreign-policy> diakses pada 10 Maret 2015 pukul 02.18.

<sup>5</sup> Ibid

<sup>6</sup> [http://www.nytimes.com/2012/11/19/business/global/spain-seeks-investment-from-latin-america.html?\\_r=0](http://www.nytimes.com/2012/11/19/business/global/spain-seeks-investment-from-latin-america.html?_r=0) diakses pada 10 Maret 2015 pukul 02.30.



terbesar kedua di Amerika Latin setelah Amerika Serikat.<sup>7</sup> Perkataan Mariano Rajoy ini menunjukkan keseriusan Spanyol dalam membangun hubungan dengan kawasan Amerika Latin dengan harapan negara-negara di kawasan Amerika Latin tidak hanya merasa bahwa mereka hanya digunakan tetapi Spanyol juga memberikan peluang untuk negara-negara di kawasan Amerika Latin supaya berinvestasi di Spanyol.

Usaha Mariano Rajoy untuk mempertahankan dan meningkatkan hubungan dengan Amerika Latin tidak sendiri karena banyak dari unsur-unsur dalam negeri yang mendukung langkah-langkah Mariano Rajoy.<sup>8</sup> Kedekatan sejarah dengan Amerika Latin menjadikan partai-partai politik di Spanyol sepakat bahwa Amerika Latin masuk kedalam ruang lingkup kebijakan luar negeri Spanyol, kemudian secara sistematis hal ini mulai diterima sebagai kebijakan negara. Sebuah consensus dibuat bertujuan untuk menerima komunitas iberoamerica dan juga untuk mendiskusikan masalah kepentingan Spanyol di Amerika Latin secara spesifik dan tujuan di Amerika Latin, kemudian membahas masalah yang lebih dalam lagi seperti seberapa pentingnya Amerika Latin sehingga Spanyol harus aktif ikut serta ke kawasan ini. konsensus ini dibagikan oleh kedua *Popular party (PP)* dan *Socialist Party (PSOE)*, juga oleh partai nasionalis dan partai local seperti *Catalan Party Convergencia I Unio (CiU)* dan *Coalicion Canaria (CC)*. di lain pihak, dikarenakan ketidaksetujuan dengan pemerintah, *The Basque Nationalist Party*

---

<sup>7</sup> Curci, Roberto. 2009. Spanish Foreign Direct Investments in Latin America: Internationalization Strategies and Financial Management Practices. *Journal of Comparative International Management* 2009, Vol 12 No 1, 29-46.

<sup>8</sup> Manrique, Manuel. 2012. *Spanish Foreign Policy Monitor* : January – March 2012. FRIDE

(PNV) memiliki kebijakan yang tak menentu yang biasanya tidak sejalan dengan pemerintah.<sup>9</sup>

Seperti yang dikatakan sebelumnya bahwa Spanyol merupakan negara dengan sistem politik tertutup tetapi tidak hanya memiliki satu partai saja ini menunjukkan struktur politik yang lemah. Dalam sistem politik seperti ini keberadaan *interest influencer* sangat beragam, salah satunya adalah *interest influencer* yang berasal dari gereja katolik, di Spanyol Gereja Khatolik yang memiliki peran penting dalam politik Spanyol. Dalam kaitannya dengan hubungan Spanyol dan Amerika Latin, gereja-gereja Khatolik ini mendukung langkah Mariano Rajoy untuk memperbaiki hubungan dengan Amerika Latin. Hal ini disebabkan karena angka pemeluk Katolik di kawasan Amerika Latin mulai berkurang, jika dibandingkan pada tahun 1910 90% dari kawasan Amerika Latin memeluk Khatolik, tetapi pada tahun 2010 angka itu menurun menjadi 72%.<sup>10</sup> Ini disebabkan oleh mulai berkembangnya agama Pantekosta dan juga semakin banyak masyarakat yang Atheis sehingga jumlah pemeluk Khatolik juga mulai menurun. Jika dilihat dari angka ini maka Spanyol yang juga merupakan negara kerajaan Khatolik timbul desakan dari gereja-gereja untuk Spanyol tetap mempertahankan hubungannya dengan negara-negara kawasan Amerika Latin agar gereja-gereja Spanyol dapat melakukan misi misionaris di kawasan Amerika Latin.

---

<sup>9</sup> Malamud, Carlos. 2006. Spain's Policy and Strategies Towards Latin America. FOCAL

<sup>10</sup> <http://www.foreignaffairs.com/articles/24136/thomas-g-sanders/the-church-in-latin-america> Diakses pada 15 maret 2015 pukul 22.00

*Bureaucratic influencer* dan *interest influencer* dalam sistem politik terbuka dan tertutup sama-sama memiliki citra yang lingkungannya terbatas. hal yang berbeda yang ditunjukkan dari *partisan influencer*. *Partisan influencer* cenderung memiliki citra yang lebih luas, karena fungsi mereka adalah untuk mengagregasikan kepentingan *mass* dan *interest influencer*. Namun citra *partisan influence* berbeda antara sistem politik terbuka dan tertutup. Pada sistem politik terbuka *partisan influencer* lebih memandang lingkungan internasional sesuai dengan rezim yang memerintah. Maksudnya adalah untuk partai yang memenangi pemilu akan lebih cenderung untuk mendukung kebijakan pemerintahnya dan sebaliknya untuk partai yang kalah dan tidak memiliki power akan cenderung untuk menentang kebijakan. Seperti yang dijelaskan diatas bahwa dua partai besar Spanyol mendukung langkah Mariano Rajoy untuk membangun kembali hubungan dengan Amerika Latin.

*Bureaucratic influencer* memiliki peran yang terbatas karena cenderung mendukung rezim yang memimpin. Di Spanyol juga seperti itu karena semua pemerintahan mendukung langkah Mariano Rajoy dan tidak ada penolakan dari kalangan pemerintahan. Spanyol sendiri memiliki seorang raja yang merupakan seorang kepala negara tetapi bukan seorang pengambil keputusan luar negeri. Tetapi peran seorang raja di Spanyol sangatlah besar. Raja Spanyol sendiri merupakan bagian dari *Bureaucratic influencer* karena Raja Spanyol tergabung kedalam lembaga eksekutif Spanyol dan juga ikut membantu merumuskan permasalahan dan melaksanakan kebijakan. Raja Spanyol sendiri mengatakan mendukung langkah Mariano Rajoy untuk mempertahankan hubungan dengan Amerika Latin seperti yang terlihat dari Pidato Felipe VI ketika pelantikannya

*"We are united with the countries of Ibero-America by history and by close ties of affection and brotherhood. In recent decades, we have also shared increasingly strong economic interests and converging views on global questions. But above all, we are united by our shared language and culture, which form an asset of immense value that we must cultivate with resolve and generosity".<sup>11</sup>*

Dari segi *mass influencer* karena disebabkan oleh kesamaan budaya antara keduanya maka kebanyakan masyarakat Spanyol menganggap bahwa kebijakan Mariano Rajoy merupakan langkah yang tepat. *Mass influencer* sendiri memiliki citra tertentu tentang hubungan internasional. Karena masyarakat dan orang-orang yang mencoba mempengaruhi masyarakat itu memiliki kepentingan sekunder dalam pergaulan dunia sehingga mereka tidak memiliki cukup waktu untuk merumuskan berbagai pendapat karena kompleksnya gejala hubungan internasional. Karena Raja Spanyol mendukung akan hubungan Spanyol dan Amerika Latin sehingga Masyarakat juga ikut mendukung karena pengaruh dari Raja mereka. Sehingga opini publik di Spanyol menganggap bahwa hubungan Spanyol dan Amerika Latin merupakan hal yang penting.

Menurut Coplin bahwa Politik Dalam Negeri menjadi salah satu pertimbangan. Politik domestic berpengaruh, apakah politik dalam negeri negara tersebut mendukung atau tidak jika kebijakan tersebut dikeluarkan, jika kita lihat bahwa partai-partai utama di Spanyol Mendukung kebijakan ini.<sup>12</sup> selain partai-partai dari golongan kiri yang lebih mengutamakan kebijakan untuk melawan Amerika Serikat, sebagian partai mendukung akan kebijakan ini. kepala

---

<sup>11</sup> <http://www.hellomagazine.com/royalty/2014061919482/king-felipe-first-speech-as-king-in-full/> di akses pada 23 April 2015 pukul 22.00

<sup>12</sup> Manrique, Manuel. 2012. Spanish Foreign Policy Monitor : January – March 2012. FRIDE

pemerintahan yaitu Mariano Rajoy juga sudah mengeluarkan beberapa kebijakan seperti menerima investasi dari Amerika Latin di Spanyol.

Dukungan dan desakan dari dalam negeri terutama dari para *policy influencer* di Spanyol kepada arah kebijakan luar negeri Spanyol terhadap hubungannya dengan negara-negara Amerika Latin membuat Pemerintah dalam hal ini Mariano Rajoy sebagai perdana menteri Spanyol mengambil keputusan untuk mempertahankan pengaruh Spanyol di kawasan Amerika Latin.

#### B. Kondisi ekonomi dan militer Spanyol

Analisa Coplin tentang faktor ekonomi dan militer dalam mempengaruhi pengambilan keputusan berangkat dari perilaku raja-raja Eropa abad pertengahan. Ekonomi dan militer merupakan dua variable yang saling berkaitan satu sama lain. Ketika kemampuan militer meningkat, maka akan meningkatkan kemakmuran secara ekonomi para raja. Dan sebaliknya, ketika kemampuan ekonomi semakin kuat maka akan berimbas pada peningkatan kekuatan militernya. Kedua variable ini juga yang menurut Coplin menjadi modal utama negara-negara Eropa menjajah Asia dan Eropa. Perusahaan-perusahaan dagang Eropa datang tidak hanya membawa misi ekonomi, namun lebih kepada penaklukan wilayah dengan dukungan kekuatan militer yang lebih kuat.

Dengan kemampuan ekonomi dan militer yang kuat, maka negara tertentu akan lebih aktif dalam “panggung” politik internasional. Khusus militer, Coplin menerangkannya dengan 3 kriteria utama, yaitu: jumlah pasukan, tingkat pelatihan dan sifat perlengkapan militernya. Ketiga kriteria tersebut merupakan pembeda kekuatan-kekuatan militer suatu negara. Dengan merujuk pada ketiga kriteria

tersebut, pengambil keputusan luar negeri dapat melihat sejauh mana akan efektif. Dengan kata lain, kemampuan Ekonomi dan Militer sebuah negara dapat mempengaruhi posisi tawar (*bargaining position*) dimata negara lain. Sehingga akan menentukan sikap negara lain terhadap kebijakan luar negeri suatu negara. Kekuatan Ekonomi dan Militer merupakan dua unsur penting yang mempengaruhi kapabilitas negara untuk memberikan tekanan terhadap negara lain.

### 1. Ekonomi Spanyol

Ekonomi merupakan salah satu kepentingan nasional dari suatu Negara tidak terkecuali Spanyol. Pemulihan ekonomi merupakan fokus utama dari Spanyol. Spanyol sendiri merupakan salah satu Negara yang terkena efek dari krisis Yunani pada tahun 2008 padahal Spanyol sebelum krisis merupakan salah satu Negara yang memiliki pertumbuhan yang pesat. Sebagai negara kelima di zona Eropa yang mendapatkan dampak dari krisis Yunani pada tahun 2008, Spanyol yang sempat GDPnya berkontraksi sebesar 3,7% pada tahun 2009, mengakhiri tren pertumbuhan 16 tahunnya dan berbalik positif pada tahun 2011.<sup>13</sup> Sampai tahun 2014 ekonomi Spanyol tidak memiliki perubahan yang besar sejak 2011.

Dalam melihat hubungan ekonomi antara Spanyol dan negara-negara dikawasan Amerika Latin saya menggunakan Foreign Direct Investment (FDI) sebagai acuan. FDI sendiri dianggap sebagai alat untuk mengukur transaksi internasional antar negara. Dalam literature empiris, FDI langsung di definisikan sebagai sebuah investasi yang bertujuan untuk menciptakan kepentingan jangka

---

<sup>13</sup> <http://www.indexmundi.com/spain/economyoverview.html> diakses pada tanggal 12 Januari 2015 pukul 21.00.

panjang atau perusahaan yang memiliki tujuan ekonomi dalam jangka panjang oleh investor asing dalam negara penerima.

Dalam sepuluh tahun terakhir, Spanyol telah memantapkan posisinya sebagai investor utama dari Eropa di Amerika Latin. Dalam paruh pertama dekade, Spanyol menyumbang hampir 52% untuk Foreign Direct Investment (FDI) Eropa untuk Amerika Latin, dan dalam paruh kedua menurun menjadi 45%. Investasi Spanyol yang utama berada dalam bidang pelayanan seperti energy, telekomunikasi, infrastruktur dan perbankan serta ke minyak dan ekstraksi gas. Faktanya bahwa antara tahun 2000 dan 2010, 86% FDI Spanyol di kawasan ini masuk kedalam bidang pelayanan, sedangkan dalam bidang manufaktur (terutama di Brazil) dan sector utama menerima 12% dan 2% secara berurutan.<sup>14</sup>

Perusahaan Spanyol memasuki Amerika Latin pada tingkat yang fenomenal selama 1990-an, terutama di bidang telekomunikasi, transportasi, pariwisata, dan keuangan. Menurut *Financial Times*, Spanyol menjadi investor terbesar di Amerika Latin selama beberapa tahun terakhir dengan nilai pembelian asing Spanyol lebih dari tiga kali lipat di tahun 1996 yang mencapai 6,3 Miliar USD. Pada tahun 2000, perusahaan Spanyol telah mencapai lebih dari seperlima daerah atas penggabungan dan pendapatan perusahaan. Di bidang telekomunikasi, *Telefonica Internacional, an affiliate of Telefonica de Espana* telah berinvestasi di enam perusahaan telepon nasional di kawasan Amerika Latin yaitu Argentina, Cili, Venezuela, Kolombia, Puerto Rico dan Peru. Lebih dari 90 persen pendapatannya

---

<sup>14</sup> Martinez, Elena & Jareno, Fransisco. 2014 Foreign Direct Investment by Spain In Latin America: Brazil, Argentina and Mexico. EEADS

dari Amerika Latin. Namun sahamnya telah diperdagangkan pada tahun 1990-an sehingga dimiliki oleh beberapa perusahaan.<sup>15</sup>

Spainyol telah memantapkan posisinya sebagai investor utama dari Eropa di Amerika Latin. Dalam paruh pertama dekade, Spainyol menyumbang hampir 52% untuk Foreign Direct Investment (FDI) Eropa untuk Amerika Latin, dan dalam paruh kedua menurun menjadi 45%. Investasi Spainyol yang utama berada dalam bidang pelayanan seperti energy, telekomunikasi, infrastruktur dan perbankan serta ke minyak dan ekstraksi gas. Faktanya bahwa antara tahun 2000 dan 2010, 86% FDI Spainyol di kawasan ini masuk kedalam bidang pelayanan, sedangkan dalam bidang manufaktur (terutama di Brazil) dan sector utama menerima 12% dan 2% secara berurutan. Proses ini hanya digerakan oleh beberapa perusahaan seperti Telefonica, Gas Natural Fenosa, Santander dan Sol Melia.<sup>16</sup>

Sejumlah besar perusahaan bertanggung jawab untuk beberapa akuisi di kawasan Amerika Latin, yang mana hal ini membuat perusahaan ini dapat memimpin dalam pasar dimana perusahaan ini beroperasi. negara yang paling banyak menerima FDI adalah Brazil, Meksiko, Cili dan Argentina, dimana jika dikombinasikan semuanya maka akan menghasilkan angka 86% dari FDI Spainyol di kawasan ini.<sup>17</sup>

---

<sup>15</sup> Koch, Denise. 2010. *La Reconquista: Spain's New Relationship With Latin America*. Global Business Languages

<sup>16</sup> Martinez, Elena & Jareno, Fransisco. 2014 *Foreign Direct Investment by Spain In Latin America: Brazil, Argentina and Mexico*. EEADS

<sup>17</sup> Ibid



## 2. Militer Spanyol

Seperti yang dikatakan sebelumnya bahwa khusus militer, Coplin menerangkannya dengan 3 kriteria utama, yaitu: jumlah pasukan, tingkat pelatihan dan sifat perlengkapan militernya. Ketiga kriteria tersebut merupakan pembeda kekuatan-kekuatan militer suatu negara. Dengan merujuk pada ketiga kriteria tersebut, pengambil keputusan luar negeri dapat melihat sejauh mana akan efektif. Untuk jumlah pasukan Spanyol memiliki pasukan bersenjata 139.500, tank sejumlah 327, pesawat tempur 531, dan angkatan laut 46.<sup>18</sup> Tingkat pelatihan pasukan di Spanyol juga hampir setara dengan negara-negara Eropa seperti Prancis dan Inggris karena Spanyol sendiri tergabung di NATO. Sedangkan dari segi perlengkapan militer Spanyol juga memadai karena Spanyol juga merupakan salah satu penghasil alat-alat militer di Eropa meskipun tidak sebesar Rusia atau Prancis tetapi Spanyol juga aktif dalam penjualan peralatan militer.

Dalam hal hubungan militer Spanyol lebih banyak melakukan ekspor senjata dan peralatan tempur ke negara-negara Amerika Latin. Dari data ekspor senjata tahun 2011 dan tahun 2012 tercatat Spanyol melakukan perdagangan Senjata dan alat-alat pertahanan lainnya dengan berbagai negara di dunia dan di kawasan Amerika Latin. Pada tahun 2011 Spanyol tercatat melakukan ekspor senilai €7,674 untuk pistol, senapan dan karabin ke Argentina, Chile terhitung €62.500.000 atau terhitung 2,6% untuk dua pesawat angkut dan pengawas anti-kapal selam, Meksiko dengan €109.600.000 atau terhitung 4,5% untuk lima

---

<sup>18</sup> Diakses dari [http://www.globalfirepower.com/country-military-strength-detail.asp?country\\_id=spain](http://www.globalfirepower.com/country-military-strength-detail.asp?country_id=spain) pada 6 April 2015 pukul 20.00

pesawat transport.<sup>19</sup> Untuk tahun 2012 hanya terlihat ekspor dari Spanyol ke Meksiko dan tidak ada untuk Argentina dan Chile, tercatat Meksiko sejumlah € 84.700.000 untuk tiga transportasi dan pengawasan pesawat, suku cadang untuk pesawat dan senapan serta barel lengan kecil.<sup>20</sup> Hal ini menunjukkan ketidakpastian dari segi ekspor-impor senjata dan alat-alat militer. Hanya Meksiko yang konsisten melakukan impor alat-alat militer dari Spanyol. Spanyol lebih banyak menjual peralatan militernya untuk EU dan NATO.

### 3. Pengaruh Ekonomi dan Militer Spanyol terhadap Hubungan Spanyol – Amerika Latin

Dalam mengambil keputusan, seorang pengambil keputusan luar negeri harus pula mempertimbangkan kekuatan ekonomi dan militer, serta kelemahan negaranya ketika dia menyusun politik luar negeri. Baik secara militer maupun ekonomis, negara-negara maju secara potensial lebih sering bergantung daripada negara-negara terbelakang. Persenjataan yang canggih dan sistem transportasi yang sangat efisien, memungkinkan koordinasi militer yang erat serta pembagian kerja militer yang efektif pada jaringan aliansi seperti NATO. Secara ekonomis negara-negara maju setiap tahun cenderung meningkatkan hubungan-hubungan dagang dan finansialnya. Spesialisasi produk manufaktur yang beraneka ragam membuat perdagangan sangat esensial bagi standar hidup mereka. Akibatnya, tindakan-tindakan yang sifatnya bermusuhan serta kerja sama dibidang ekonomi membawa dampak penting terhadap hubungan diantara negara-negara maju.

---

<sup>19</sup> Spanish Statistics On The Export Of Defence Material, Other Material And Dual Use Items And Technologies. Published by Ministry of Industry, Tourism and Trade. 2011.

<sup>20</sup> Spanish Statistics On The Export Of Defence Material, Other Material And Dual Use Items And Technologies. Published by Ministry of Industry, Tourism and Trade. 2012

Dalam hubungan Spanyol dan Amerika Latin kondisi militer Spanyol tidak terlalu banyak memainkan peran, selain karena keanggotaan Spanyol dalam NATO, Spanyol tidak memiliki banyak kekuatan dalam keamanan dunia. Spanyol memang menjual peralatan-peralatan tempur tetapi Spanyol bukanlah yang utama. Di mata Amerika Latin Spanyol jika melihat dari sisi sejarah, Spanyol merupakan negara yang dahulunya menjajah kawasan mereka, tetapi tidak begitu banyak ditakuti. Spanyol juga tidak begitu banyak terlibat dalam konflik negara yang terjadi di beberapa negara di kawasan Amerika Latin kecuali menyangkut masalah investasi mereka.

Lain halnya dengan militer, dari segi ekonomi terlihat kebutuhan kawasan Amerika Latin terhadap Spanyol. Investasi yang banyak dilakukan Spanyol di kawasan ini menjadi senjata utama Spanyol. Argentina merupakan negara yang paling banyak menerima investasi Spanyol disusul Meksiko dan Chili. Hal itu membuktikan bahwa Spanyol sudah pernah dan memiliki efek yang cukup besar di kawasan Amerika Latin. Meskipun terdapat krisis ekonomi yang melanda Spanyol tetapi investasi di kawasan Amerika Latin tetap dan bahkan ditingkatkan, bahkan bisa dibilang Spanyol berhasil keluar dari krisis karena bantuan dari investasi mereka di kawasan Amerika Latin.

FDI memiliki efek yang sangat besar kepada suatu negara, terutama di Amerika Latin yang didalamnya banyak berisi negara berkembang sehingga Spanyol dapat menamkan investasi mereka di kawasan Amerika Latin. FDI memiliki banyak keuntungan dari pada kerugian sehingga suatu negara akan cenderung membuka dan mempromosikan negaranya agar investor bisa datang.

Melihat hipotesis saya menyatakan bahwa Spanyol dapat meningkatkan jumlah FDI mereka di kawasan ini agar mereka dapat mempertahankan pengaruh mereka, melihat dari fakta bahwa Amerika Latin sudah banyak menerima Investor dari Spanyol masuk ke negara mereka dan juga bahwa Perusahaan-perusahaan besar Spanyol masuk dalam bidang servis publik seperti perbankan, kelistrikan atau bahkan telekomunikasi membuat Spanyol dapat meningkatkan jumlah investasi mereka. Investasi Spanyol bisa dalam bidang lain atau bidang yang sudah ada dan membeli modal perusahaan kecil lagi sehingga Spanyol dapat mempertahankan pengaruhnya. Jadi Spanyol dapat mempertahankan pengaruh mereka di kawasan Amerika Latin dengan cara meningkatkan jumlah Foreign Direct Investment di kawasan Amerika Latin.